

STRATEGI PEMILIHAN USAHA DAN INOVASI DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS PEREKONOMIAN DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA

Reni Listyawati¹, Fandi Galang Wicaksana², Mohammad Ahyar Syafwan Lysander³, Ifaldus Abu⁴, Wahyu Prastika Dewi⁵

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa^{1,3,4,5}, Universitas Sebelas Maret²

E-mail: renilistyawati@ustjogja.ac.id

Abstrak

BUMDes merupakan salah satu wujud pelaksanaan undang-undang Desa, yang menjadikan desa sebagai ujung tombak pembangunan. Pemanfaatan potensi desa memberikan manfaat dan kepentingan bagi masyarakat untuk mencapai keajahteraan hidup warga setempat. Potensi awal tersebut adalah pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang dijadikan sebagai penggerak ekonomi desa. Namun seiring dengan berjalan waktu tidak sedikit beberapa desa yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya, hal tersebut dikarenakan masih minimnya kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam mengelola BUMDes. Kegiatan Abdi Masyarakat (Abdimas) ini bertujuan untuk mengetahui strategi inovasi BUMDes dalam pendayagunaan potensi ekonomi daerah dengan berbagai macam jenis potensi sebagai bentuk peningkatan perekonomian desa serta mampu memberikan sumbangan bagi pendapatan asli desa. Metode yang digunakan adalah metode pemberdayaan masyarakat dengan teknik pemberian pengetahuan melalui ceramah penyampaian ilmu, kemudian diskusi dengan Focus Group Discussion (FGD) untuk menemukan masalah yang dihadapi desa. Abdimas ini berhasil mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi BUMDes, dan mencoba mencari solusi yang tepat sesuai arah yang disampaikan narasumber. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman mengenai keuangan desa dan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh BUMDes Kragilan, Gantiwarno, Klaten. Sehingga kelak BUMDes dapat dikelola dengan lebih baik.

Kata kunci: BUMDes, strategi inovasi, Kragilan

Abstract

BUMDes is a form of implementation of the Village Law, which makes villages the spearhead of development. Utilizing village potential provides benefits and interests for the community to achieve the welfare of local residents. The initial potential is the development of BUMDes (Village-Owned Enterprises) which serve as a driver of the village economy. However, as time goes by, quite a few villages experience failure in running their businesses, this is due to the lack of human resource capacity in managing BUMDes. This Community Service (Abdimas) activity aims to find out BUMDes innovation strategies in utilizing regional economic potential with various types of potential as a form of improving the village economy and being able to contribute to the village's original income. The method used is the community empowerment method with the technique of providing knowledge through lectures, then discussions with Focus Group Discussions (FGD) to find the problems faced by the village. This community service succeeded in identifying the problems faced by BUMDes, and tried to find the right solution according to the directions given by the resource person. The results obtained from this activity are increased understanding of village finances and the strengths and weaknesses of BUMDes Kragilan, Gantiwarno, Klaten. So that in the future BUMDes can be managed better.

Keywords: BUMDes, innovation strategy, Kragilan

1. PENDAHULUAN

Program strategis yang sedang digalakkan oleh Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Desa dapat dilaksanakan dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Pendirian tersebut hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan eksistensi desa. Desa memiliki banyak potensi yang diharapkan dapat dicapai dengan pengelolaan yang optimal oleh masyarakat. Pemanfaatan potensi desa tersebut tentunya dapat memberikan manfaat dan kepentingan bagi kesejahteraan hidup masyarakat (Malik, 2023). Langkah yang berhubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat desa adalah langkah membangun ekonomi desa dan mengembangkan aset desa, yang dapat dilakukan dengan cara mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ke arah yang lebih baik untuk mendukung aktivitas perekonomian masyarakat (Ratnawati *et al.*, 2023). Berdasarkan UU PP No. 11 Tahun 2021 maka Desa diberi kewenangan untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan Pasal 1 UU Desa/UU No.6/2014, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang daerah dalam mencapai skala nasional, maka peran pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan juga membina masyarakat untuk mencapai potensi dari setiap daerah. Dengan begitu eksistensi desa mendapatkan perhatian dari pemerintah dengan kebijakan yang terkait. Menyadari pentingnya peran BUMDes dalam pemberdayaan kesejahteraan masyarakat maka calon pengurus BUMDes dituntut untuk memiliki pengetahuan organisasi dan motivasi yang tinggi dalam mengelola BUMDes serta masyarakat perlu diberikan pencerahan secara berkesinambungan tentang peran BUMDes dalam pemberdayaan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kragilan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten.

Mitra PT Innara Empower Indonesia (Innara.id) dalam hal ini merupakan wadah sinergitas antara BUMDes, UMKM, dan Perguruan Tinggi melalui kolaborasi riset dan harmonisasi inovasi berkearifan lokal berbasis pemberdayaan bersama komunitas ABCDEFM untuk menguatkan BERDIKARI. Desa yang diambil dalam abdimas ini adalah Desa Kragilan, Gantiwarno, Klaten yang mana menjadi desa yang berkembang dan diyakini dalam memajukan perekonomian desa sehingga membutuhkan arahan dan pelatihan dalam pengelolaan BUMDes.

Hasil dari kegiatan sosialisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat bervariasi tergantung pada tujuan, metode, dan efektivitas sosialisasi tersebut. Berikut beberapa hasil yang mungkin dicapai dari kegiatan sosialisasi BUMDes di desa Kragilan kemarin:

a. Pemahaman Masyarakat

Sosialisasi BUMDes dapat membantu masyarakat desa memahami konsep, tujuan, manfaat, dan potensi BUMDes. Hal ini bisa meningkatkan tingkat kesadaran mereka tentang pentingnya berpartisipasi dalam pengelolaan sumber daya lokal.

b. Partisipasi Masyarakat

Sosialisasi yang efektif dapat mendorong lebih banyak warga desa untuk terlibat dalam kegiatan BUMDes, baik sebagai anggota, pengurus, atau pelanggan. Masyarakat akan lebih siap untuk berkontribusi aktif dalam pengembangan dan operasional BUMDes.

c. Pembentukan Pengurus Baru BUMDes

Sosialisasi BUMDes ini berhasil membentuk kepengurusan baru di desa Kragilan dan membahas konsep dan tujuan untuk langkah selanjutnya.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Abdi Masyarakat (Abdimas) ini menggunakan metode sosialisasi yang dilaksanakan secara luring. Adapun materi yang disampaikan pada sosialisasi strategi pemilihan usaha dan inovasi BUMDes. Upaya yang dilakukan agar minat dan keinginan Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa di Desa Kragilan dalam pengelolaan BUMDes dapat bangkit. Dalam pengabdian kali ini menggunakan Metode Focus Group Discussion (FGD), dan Metode Pelatihan serta Metode Pendampingan yang mana pengelola BUMDes dan Perangkat desa dijadikan sebagai pelaku utama dalam tercapainya tujuan atas kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Penulis membatasi pelaporan kali ini hanya pada tahap upaya Optimalisasi Potensi Desa.

Waktu pelaksanaan yang dilakukan dimulai pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 melalui kegiatan pendataan kepada seluruh warga pengurus BUMDes bertempat di Desa Kragilan. Kemudian pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 diadakan kegiatan edukasi dengan cara mengumpulkan calon pengurus di Balai Desa Kragilan, yang mana pengurus BUMDes Kragilan dapat melihat pemaparan yang dilakukan oleh narasumber melalui layar LCD maupun layar proyektor.

Adapun Tahapan pelatihan dan pendampingan terbagi atas 4 tahapan, antara lain :

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini adalah tahap merumuskan masalah yang dihadapi oleh BUMDes, pembentukan tim kerja serta penanggung jawab, kegiatan dan penetapan capaian berupa:

- 1) Survey dan Identifikasi masalah
- 2) Penyusunan program kerja tim dengan dilibatkannya Pengelola BUMDes dan Perangkat desa

Masalah Bumdes diketahui sebagai berikut:

- 1) BUMDes baru dibentuk dan belum memiliki legalitas hukum
- 2) BUMDes sudah memiliki anggaran desa namun belum mulai beroperasi karena kesulitan menggali potensi desa

b. Tahap Pemecahan Masalah

Setelah dilaksanakan identifikasi masalah, maka langkah selanjutnya adalah dengan memecahkan masalah yaitu dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan Pengelola BUMDes dalam rangka Optimalisasi Potensi Desa. Solusi yang ditawarkan berdasarkan pada masalah tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan minat dan keinginan dalam pengelolaan BUMDes melalui sosialisasi pentingnya pengelolaan BUMDes dan BUMDes berbadan hukum
- 2) Pemetaan Bentang Potensi Desa untuk menggali potensi desa

c. Tahap Pelaksanaan

Program yang sudah ditetapkan dalam tahap pertama dilaksanakan pada tahapan ini yaitu diskusi atau konsultasi, pelatihan dan pendampingan dibagi dalam 4 rangkaian kegiatan:

- 1) Memotivasi secara Personal dan Memetakan potensi desa: memberikan materi motivasi secara personal kepada Pengelola BUMDes dan Perangkat desa Pungging dalam pengelolaan BUMDes serta menggali potensi apa yang ada di desa yang sebelumnya diberikan materi pengelolaan BUMDes, pemetaan potensi desa dan pemilihan jenis usaha serta peluang yang ada di pasar
- 2) Pemilihan jenis usaha: diketahuinya potensi desa, kemudian ditentukan jenis usaha (dagang, jasa, manufaktur)
- 3) Penyusunan sistem dan prosedur, Pembentukan tim, susunan kerja: disusun sistem proses bisnis BUMDes, struktur organisasi serta pembagian kerja
- 4) Monitoring dan evaluasi: dibuat rencana kerja dan monitoring, dibentuknya usaha desa

d. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan pada sebelum, selamadan setelah pelaksanaan dari kegiatan. Hasil yang diharapkan dengan kegiatan ini adalah meningkatnya minat dan keinginan Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa dalam mengoptimalkan potensi desa, meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mitra dalam menggali potensi desa serta berdirinya usaha-usaha desa yang dapat mensejahterakan Desa Kragilan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian ini dimulai dengan merumuskan lokasi kegiatan serta tema yang akan diusung dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah ditentukan lokasi pengabdian di desa Kragilan, Gantiwarno, Klaten dengan langkah selanjutnya adalah menyusun surat menyurat mengenai ijin pelaksanaan pengabdian. Setelah urusan administrasi dan perijinan selesai, tim melakukan observasi awal mengenai potensi desa, perekonomian desa, BUMDes yang dimiliki desa dan berbagai masalah yang dihadapinya

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan minat dan keinginan para pengelola BUMDes dalam memaksimalkan dana BUMDes untuk menggali potensi desa yang ada dalam mensejahterakan masyarakat dan menjadi desa yang mandiri. Sebelum terlaksananya program kegiatan pengabdian pada masyarakat, tim pengabdian melakukan diskusi awal dengan Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa terkait sasaran serta tujuan dari kegiatan ini serta mendiskusikan kebutuhan desa dalam kaitannya dengan BUMDes. Tujuannya adalah agar terjadi persamaan persepsi serta bagaimana komitmen dari Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa dalam kegiatan ini. Pemberian fasilitas dan menugasi kepada Pengelola BUMDes dalam program pengabdian pada masyarakat merupakan wujud komitmen dari Kepala Desa. Program abdimas ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan warga dalam mengelola usaha ekonomi berbasis desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui BumDes dengan efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar meskipun terdapat masalah kecil dalam pelaksanaannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan desa untuk menjadi desa yang mandiri sesuai dengan amanat Pemerintah.

a. Tahap perencanaan

Perencanaan awal dilakukan dengan pendataan calon pengurus BUMDes yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juli 2023. Tahap perencanaan dilakukan dengan wawancara atau observasi kepada pihak desa tentang potensi desa, rencana pembangunan BUMDes kedepannya, dan pengelolaan sumber daya yang sudah ada.



Gambar 1. Wawancara dan Observasi

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dilaksanakan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu, 22 Juli 2023 di Balai Kesenian Desa Kragilan, Gantiwarno, Klaten. Kegiatan ini dihadiri oleh pihak Desa, calon pengurus BUMDes, PKK Desa Kragilan, anggota KKN padepokan 028 dan dosen Prodi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata yaitu Reni Listyawati, S.Pd., M.Ak dan Mitra dari PT Innara Empower Indonesia (Innara.id) yaitu Fandi Galang Wicaksana, S.Pd., M.Ak. Beberapa materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah

1) Strategi Pemilihan Usaha dan Inovasi



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Reni Listyawati, S.Pd., M.Ak.

Pemaparan materi ini dilakukan oleh dosen Prodi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata yaitu Reni Listyawati, S.Pd., M.Ak dalam materi ini disampaikan terlebih dahulu mengenai desa yang mempunyai kondisi masyarakat yang kuat dan mengakar. Dimana modal sosial yang berupa keragaman ikatan sosial dan solidaritas sosial kuat yang dimiliki masyarakat desa ini menjadi penyangga penting kegiatan pemerintah, pembangunan dan masyarakat. Pada materi ini dibahas mengenai permasalahan/kendala yang dihadapi oleh BUMDes Kragilan, dan coba diberikan beberapa alternatif solusi, seperti menjalin kerjasama dengan masyarakat yang memiliki usaha serupa, sehingga tidak terjadi persaingan. Mengadakan pelatihan akuntansi bagi pengelola BUMDes sehingga BUMDes akan lebih akuntabel. Topik ini menjadi diskusi yang cukup hangat selama proses sosialisasi.

2) Revitalisasi BUMDes paska PP 11 Tahun 2021



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Fandi Galang Wicaksana, S.Pd., M.Ak.

PP 11/2021 tentang BUMDes mengulas 3 hal pokok yaitu pengakuan dan penetapan BUMDes sebagai badan hukum, tata kelola BUMDes dan pengelolaan aset BUMDes. Tujuan revitalisasi BUMDes yaitu BUMDes benar-benar memberikan

manfaat nyata bagi masyarakat desa dengan memajukan kesejahteraan umum dalam hal pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan. Tahapan revitalisasi BUMDes paska PP Tahun 2021 yaitu;

a. Penguatan kelembagaan BUMDes sesuai PP/2021 tentang BUMDes

Penguatan kelembagaan dengan cara legalitas/Sertifikat Badan Hukum dan Legitimasi (diterima dan didukung).



Gambar 4. Peserta Sosialisasi BUMDes

b. Langkah-langkah revitalisasi BUMDes

- 1). Melakukan pemetaan bentang alam
- 2). Melakukan pemetaan bentang hidup
- 3). Memilih usaha BUMDes (BUMDes rintisan)
- 4). Revitalisasi usaha BUMDes
- 5). Memilih produk unggulan desa
- 6). Optimalisasi aset desa
- 7). Melengkapi sarana prasarana
- 8). Transformasi digitalisasi desa dan BUMDes

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan efektif sesuai yang sudah dijadwalkan sebelumnya. Pengabdian ini telah memberikan edukasi yang cukup efektif bagi pengurus BUMDes dan aparat Desa agar ke depannya BUMDes Kragilan bisa berkembang dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kragilan. Setelah mengikuti kegiatan ini pengurus BUMDes dan aparat Desa mendapatkan wawasan lebih mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes.

4. KESIMPULAN

Abdimas ini berjalan dengan lancar dan tujuan dari pelatihan ini dapat tercapai. Dari segi pelaksanaan, peserta merasa puas dengan narasumber maupun materi yang diberikan. Selain itu, peserta merasa puas dengan penyelenggaraan pelatihan, seperti tempat pelatihan, panitia, fasilitas dan makanan yang disajikan. Pelatihan ini mendapatkan hasil berupa pemahaman dan wawasan mengenai revitalisasi BUMDes paska PP Tahun 2021, meningkatkan ketrampilan calon anggota BUMDes dalam mengelola potensi dan bisnis yang ada di tingkat Desa, minat dan keinginan dari peserta dalam pengelolaan BUMDes semakin besar, hal ini terlihat dari banyaknya dan berkembangnya pertanyaan yang diajukan dalam forum diskusi. Peserta mampu memetakan potensi desa yang ada hal ini dapat dilihat dengan munculnya rancangan dibentuknya usaha baru yaitu peternakan desa dengan menggunakan tanah desa.

Saran

Pentingnya pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan BUMDes dan pengoptimalan potensi desa agar menjadi desa mandiri, sangat disarankan agar ada kegiatan lanjutan. Kegiatan lanjutan yang terkait BUMDes dengan tujuan agar usaha yang akan dibentuk semakin berkembang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Perangkat Desa Kragilan, gantiwarno, Klaten dan Pengurus BUMDes Kragilan yang telah berkenan menerima kami dengan baik untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ferina, Z. I., Hanila, S., Fitriano, Y., Susanti, N., & Soleh, A. (2020). Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Bumdes Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 3(1). <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i1.752>
- M. Zulkarnaen, R. (2017). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1.11430>
- Malik, E. (2023). *Pelatihan manajemen pengelolaan bumdes*. 02, 329–333.
- Undang Undang Pasal 117 Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 Tentang BUM Desa
- Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2015 ttg Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Pemerintah no. 47 tahun 2015 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2015.
- Peraturan Menteri Desa dan PDT Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pembentukan, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Menteri Desa dan PDT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Ratnawati, D., Akbar, F. S., & Khanida, M. (2023). *Pelatihan Manajemen Keuangan dan Administrasi BUMDES untuk peningkatan daya saing BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Menuju Desa Mandiri pada BUMDES Puloniti , Kabupaten Mojokerto Accounting Study Program Community Service Team in collaboration with the*. 1–8.